

# JURNAL EL-KAHFI

## Journal of Islamic Economics

Vol. 05 No. 01 Tahun 2024

ISSN Media Elektronik: 2722-6557

### Investasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Hendrival

PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Muhammad Joni

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam SMQ Bangko

Kasim Hijrat

Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang

Joni Indra Wandu

PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Sumatera Barat

Nora Afrita

PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Sumatera Barat

[indrawandij@gmail.com](mailto:indrawandij@gmail.com)

#### Abstrak

Fokus utama penelitian ini adalah pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Penelitian ini bertujuan menyelidiki peran pendidikan sebagai modal manusia yang vital dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi literatur. Penelitian ini mengeksplorasi bukti empiris yang mendukung hubungan positif antara investasi dalam pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan pengurangan disparitas pendapatan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pendidikan merupakan investasi positif dalam pertumbuhan ekonomi, peningkatan Pendidikan mampu menciptakan lapangan kerja, kualitas pendidikan mampu peningkatan produktivitas, dan baiknya kualitas pendidikan dapat mengurangi disparitas. Implikasi kebijakan yang diidentifikasi menekankan perlunya investasi yang berkelanjutan dalam pendidikan, penguatan pelatihan keterampilan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung inovasi dan kewirausahaan. Artikel ini memberikan wawasan tentang peran penting pendidikan sebagai katalisator dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan membantu dalam pembentukan kebijakan untuk pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendidikan, Investasi, Kesejahteraan Ekonomi, Masyarakat*

#### ARTICLE INFO

Submit	26-03-2024	Review	30-03-2024
Accepted	30-03-2024	Published	31-03-2024

## Pendahuluan

Dalam konteks ekonomi global, kesenjangan dalam kesejahteraan masyarakat semakin memperdalam kesenjangan antara individu yang terdidik dan yang tidak berpendidikan. Masalah ini semakin mendapat perhatian utama di banyak negara, termasuk Indonesia, karena dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Fenomena yang menjadi fokus utama adalah ketidaksetaraan dalam akses pendidikan yang berkualitas. Meskipun ada upaya meningkatkan akses pendidikan, banyak individu dari keluarga berpenghasilan rendah masih mengalami kesulitan mengakses pendidikan berkualitas, sehingga sulit bagi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Fajar & Mulyanti, 2019).

Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan juga berkontribusi pada kurangnya kesempatan kerja yang layak dan berpenghasilan tinggi (Haq & Yuliadi, 2018). Individu yang kurang berpendidikan cenderung terjebak dalam pekerjaan yang tidak stabil dan berbayar rendah (Kristyanto & Kaluge, 2018), yang tidak hanya membatasi kemungkinan mereka untuk mencapai kesejahteraan ekonomi, tetapi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, karena adanya keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan berpendidikan dapat menghambat perkembangan ekonomi yang optimal (Karisma, Subroto, & Hariyati, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, peran pendidikan sangat penting dalam pembentukan individu dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan (Rohmah, Yusuf, Azizah, & Nabel M, 2023). Pendidikan telah lama dianggap sebagai investasi jangka panjang bagi kemajuan ekonomi dan sosial suatu negara (Karisma, Subroto, & Hariyati, 2021). Konsep pendidikan sebagai investasi menekankan pentingnya melihat pendidikan sebagai sarana untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan ekonomi Masyarakat (Haq & Yuliadi, 2018). Peran perempuan juga memperkuat hubungan investasi pendidikan dengan kemajuan ekonomi melalui dukungan akses pendidikan merata, inovasi, dan promosi kesetaraan gender di tempat kerja (Muslim & Wandu, 2019).

Pendidikan juga berperan sebagai investasi dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan membangun karakter moral, meningkatkan konsensus sosial, dan memperkuat nilai-nilai etika (Wandu, Afrita, & Hefni, 2021). Dalam konteks global yang terus berubah, pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara pendidikan dan kesejahteraan ekonomi menjadi semakin penting (Irianto, 2017). Pendidikan tidak hanya menjadi fondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga berperan dalam mengurangi ketimpangan sosial, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan memfasilitasi inovasi (Sukarma, Karyasa, Hasim, Asfahani, & Azis, 2023).

Perlu disadari bahwa banyak masyarakat menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan di seluruh dunia tidak dapat diselesaikan secara terpisah dari peran Pendidikan (Waruwu, Ndraha, & Lase, 2022). Globalisasi, teknologi yang berkembang pesat, dan perubahan dalam struktur pasar kerja menuntut individu untuk memiliki keterampilan yang relevan dan pengetahuan yang diperbarui secara terus-menerus (Marayasa, Sugiarti, & Septiowati, 2017). Dalam konteks ini, pendidikan tidak lagi hanya dianggap sebagai hak, tetapi juga sebagai

investasi yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial (Almarogi, 2019).

Secara historis, negara-negara yang telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan seringkali memiliki tingkat literasi dan pendidikan yang tinggi di antara warganya (Fajar & Mulyanti, 2019). Pendekatan ini tidak hanya mencakup pendidikan formal, tetapi juga Pembangunan kecerdasan emosional (Wandi, Wijaya, & Afrita, Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua, 2023), dan pelatihan keterampilan, serta promosi pendidikan sepanjang hayat (Murdiono & Fatoni, 2024). Oleh karena itu, memahami bagaimana investasi dalam pendidikan dapat memberikan hasil ekonomi yang berkelanjutan menjadi sangat penting dalam merancang kebijakan dan strategi pembangunan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode penelusuran kualitatif (Creswell, 2017) dengan pendekatan peninjauan literatur untuk mengeksplorasi hubungan antara investasi dalam pendidikan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Booth, Sutton, & Papaioannou, 2016). Tahap awal penelitian akan melibatkan identifikasi topik penelitian, yang merupakan hubungan antara investasi dalam pendidikan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, sementara tujuan penelitian akan ditetapkan untuk mengeksplorasi bukti empiris yang mendukung hubungan positif antara investasi dalam pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan pengurangan disparitas pendapatan. Selanjutnya, pencarian literatur akan dilakukan melalui berbagai sumber termasuk basis data akademis, jurnal ilmiah, buku, dan laporan riset dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "pendidikan sebagai investasi", "kesejahteraan ekonomi", "pertumbuhan ekonomi", "lapangan kerja", "produktivitas", dan "disparitas pendapatan". Setelah literatur yang relevan terkumpul, peneliti akan menyaringnya berdasarkan relevansi dengan topik penelitian serta menilai keakuratan, keandalan, dan relevansi informasi yang disajikan. Analisis literatur akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan umum yang berkaitan dengan hubungan antara pendidikan dan kesejahteraan ekonomi, dengan menggali informasi mengenai dampak investasi dalam pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan pengurangan disparitas pendapatan untuk membangun argumen yang kuat.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

#### Pendidikan Sebagai Investasi dalam Meningkatkan Perbumbuhan Ekonomi

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Negara-negara yang secara konsisten mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Peningkatan pendidikan membawa dampak positif melalui beberapa mekanisme:

- a. Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja: Pendidikan yang berkualitas meningkatkan kemampuan tenaga kerja untuk berkontribusi dalam berbagai sektor ekonomi. Individu yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang ekonomi dengan lebih efisien. Hal ini mendorong produktivitas keseluruhan dalam perekonomian.
- b. Stimulasi Inovasi dan Pengembangan Teknologi: Investasi dalam pendidikan memperkuat kapasitas inovasi suatu negara. Individu yang terdidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru, teknologi, dan solusi yang dapat meningkatkan daya saing ekonomi secara keseluruhan. Inovasi yang didorong oleh pendidikan dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- c. Penguatan Infrastruktur Ekonomi: Pendidikan yang berkualitas membantu dalam pembangunan infrastruktur ekonomi yang kokoh. Tenaga kerja yang terdidik menjadi lebih mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar, sehingga mendorong pertumbuhan sektor-sektor strategis dalam perekonomian.
- d. Peningkatan Investasi dan Konsumsi: Masyarakat yang memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan cenderung lebih mampu mengakses kesempatan ekonomi dan memiliki daya beli yang lebih tinggi. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan investasi swasta dan konsumsi domestik, yang merupakan pendorong penting bagi pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa investasi dalam pendidikan bukan hanya merupakan kebutuhan sosial dan moral, tetapi juga merupakan strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Meningkatkan akses pendidikan, memperbaiki kualitas pendidikan, dan mengintegrasikan pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja adalah langkah-langkah penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat nasional dan global.

#### Pendidikan Sebagai Investasi dalam Meningkatkan Penciptaan Lapangan Kerja

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa investasi dalam pendidikan berkontribusi secara signifikan pada penciptaan lapangan kerja. Berikut adalah beberapa temuan utama terkait dampak investasi pendidikan terhadap penciptaan lapangan kerja:

- a. Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja: Investasi dalam pendidikan meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga kerja. Lulusan yang terdidik memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja karena mereka lebih mampu menghadapi tuntutan pekerjaan yang kompleks dan bervariasi. Hal ini mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan keterampilan khusus dan memicu penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak.
- b. Stimulasi Sektor Pendidikan dan Pelatihan: Dengan adanya permintaan yang tinggi akan tenaga kerja terdidik, sektor pendidikan dan pelatihan juga berkembang. Ini mencakup pembukaan lembaga pendidikan formal dan non-formal, kursus pelatihan, dan program-program pengembangan keterampilan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang berkembang.

- c. Pendorong Inovasi dan Kewirausahaan: Pendidikan yang berkualitas meningkatkan kemungkinan individu untuk menjadi pengusaha dan pencipta lapangan kerja baru. Lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan ide-ide baru cenderung menjadi motor inovasi dalam perekonomian, menciptakan peluang kerja tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk orang lain.
- d. Reduksi Pengangguran Struktural: Investasi dalam pendidikan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran struktural dengan menyediakan tenaga kerja yang sesuai dengan permintaan pasar. Dengan memberikan akses pendidikan yang merata dan relevan, individu dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan teknologi, mengurangi risiko pengangguran jangka panjang.

Uraian diatas menjelaskan bahwa pendidikan bukan hanya merupakan sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga merupakan investasi yang penting dalam pembangunan ekonomi yang inklusif. Dengan meningkatkan akses pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mendukung pengembangan kewirausahaan, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

#### Pendidikan Sebagai Investasi dalam Meningkatkan Produktivitas

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan berdampak positif pada peningkatan produktivitas ekonomi. Beberapa temuan utama terkait dampak investasi pendidikan terhadap peningkatan produktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan dan Pengetahuan yang Ditingkatkan: Pendidikan yang berkualitas meningkatkan keterampilan teknis, analitis, dan kreatif individu. Dengan demikian, tenaga kerja yang terdidik memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah, dan berinovasi dalam berbagai bidang, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas keseluruhan dalam perekonomian.
- b. Efisiensi dalam Penggunaan Sumber Daya: Individu yang memiliki akses pendidikan yang baik cenderung lebih efisien dalam penggunaan sumber daya yang tersedia. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi, proses kerja yang efektif, dan metode manajemen yang dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan penggunaan sumber daya alam.
- c. Adopsi Teknologi Baru: Pendidikan yang berkualitas juga memungkinkan masyarakat untuk lebih cepat mengadopsi teknologi baru. Individu yang terdidik lebih mampu memahami dan menggunakan teknologi baru yang muncul, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai sektor ekonomi.
- d. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja: Investasi dalam pendidikan juga membantu meningkatkan kualitas tenaga kerja secara keseluruhan. Lulusan yang terdidik memiliki kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang lebih kompleks dan bervariasi dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas individu dan organisasi.

Berdasarkan paparan diatas dapat nyatakan bahwa penelitian ini menemukan bahwa pendidikan bukan hanya merupakan investasi dalam masa depan individu, tetapi juga merupakan investasi yang penting dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memperkuat sistem pendidikan, meningkatkan aksesibilitas, dan memperbaiki kualitas pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas mereka secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan kesejahteraan ekonomi.

#### Pendidikan Sebagai Investasi Dapat Mengurangi Disparitas Pendapatan

Hasil riset menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan memiliki potensi untuk mengurangi disparitas pendapatan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Beberapa temuan utama terkait dampak investasi pendidikan terhadap pengurangan disparitas pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kesetaraan Akses dan Kesempatan: Investasi dalam pendidikan membantu menciptakan kesetaraan akses dan kesempatan bagi semua individu untuk memperoleh pendidikan berkualitas. Dengan memberikan akses yang merata terhadap pendidikan, individu dari latar belakang ekonomi yang berbeda memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mengurangi disparitas pendapatan awal.
- b. Meningkatkan Mobilitas Sosial: Pendidikan yang berkualitas memungkinkan individu untuk meningkatkan status sosial dan ekonomi mereka. Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, individu dapat naik ke tangga sosial dan ekonomi dengan lebih mudah, yang pada gilirannya dapat mengurangi disparitas pendapatan antar-generasi.
- c. Pengurangan Kesenjangan Keterampilan: Investasi dalam pendidikan membantu mengurangi kesenjangan keterampilan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, individu dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu memiliki kesempatan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memasuki pasar kerja yang lebih terampil dan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.
- d. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif: Investasi dalam pendidikan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan merangsang inovasi, pendidikan dapat membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih adil dan merata, yang pada gilirannya dapat mengurangi disparitas pendapatan.

Hasil riset diatas menjelaskan bahwa pendidikan bukan hanya merupakan investasi dalam pengembangan individu, tetapi juga merupakan investasi yang penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif. Dengan memperkuat sistem pendidikan dan memberikan akses yang merata terhadap pendidikan berkualitas, masyarakat dapat bergerak menuju pengurangan disparitas pendapatan yang lebih besar dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## Pembahasan

### Pendidikan Sebagai Investasi dalam Meningkatkan Perbumbuhan Ekonomi:

Menurut teori human capital yang dirumuskan oleh Schultz, ada anggapan bahwa penghasilan seseorang dapat ditingkatkan melalui peningkatan tingkat pendidikan yang mereka peroleh (Siregar, Ratnaningsih, & Nurochim, 2022). Investasi dalam pendidikan telah terbukti menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang terdidik, pendidikan membantu meningkatkan produktivitas dan inovasi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pendidikan yang berkualitas juga berkontribusi pada pengembangan modal manusia yang merupakan aset utama dalam perekonomian.

Senada dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Atalay, 2015) & (Patel & M, 2019) menemukan bahwa menanam modal dalam bidang pendidikan dapat memperoleh pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, terutama dalam pendidikan tinggi, merupakan suatu strategi investasi yang menguntungkan. Hal ini menjamin dampak positif jangka panjang terhadap kepentingan individu serta kemajuan sosio-ekonomi masyarakat. Memperkuat investasi di sektor ini melalui pendidikan tinggi jelas-jelas mampu menciptakan efek ganda yang lebih besar dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara.

### Pendidikan Sebagai Investasi dalam Meningkatkan Lapangan Kerja:

Investasi dalam pendidikan memiliki dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja. Individu yang terdidik memiliki lebih banyak peluang untuk memasuki pasar kerja dan berkontribusi pada berbagai sektor ekonomi. Selain itu, peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui pendidikan juga merangsang pertumbuhan sektor-sektor tertentu yang memerlukan tenaga kerja terampil.

Penelitian yang dilakukan oleh (Liao, Du, Wang, & Yu, 2019) & (Zhang, Zhuge, & Richard, 2020) & juga menemukan bahwa Investasi dalam pendidikan memegang peranan penting dalam penciptaan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi karena membawa peluang keuntungan yang signifikan serta memperkuat posisi individu dalam sejumlah bidang khusus. Dalam konteks penciptaan lapangan kerja, investasi dalam pendidikan memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesempatan kerja bagi individu yang memiliki pendidikan yang baik, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada berbagai sektor ekonomi.

### Pendidikan Sebagai Investasi dalam Meningkatkan Produktivitas:

Pendidikan yang berkualitas meningkatkan produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan. Individu yang terdidik cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik, pemahaman yang lebih dalam tentang teknologi, dan kemampuan untuk berinovasi. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai sektor ekonomi, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas keseluruhan perekonomian.

Pendidikan tidak hanya memengaruhi produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan kualifikasi sumber daya manusia, tetapi juga melalui pengaruhnya terhadap distribusi tenaga kerja di berbagai sektor (Annabi, 2017). Peningkatan modal produktif yang dihasilkan dari penyaluran sumber daya pendidikan yang besar berperan penting dalam meningkatkan produktivitas. Namun, dampak positif terhadap produktivitas dari kebijakan pendidikan akan lebih terasa jika investasi dalam pendidikan tersebut diperkuat lebih lanjut (Yao, 2019).

### Pendidikan Sebagai Investasi Dapat Mengurangi Disparitas Pendapatan:

Investasi dalam pendidikan dapat membantu mengurangi disparitas pendapatan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Dengan memberikan akses yang merata terhadap pendidikan berkualitas, individu dari latar belakang ekonomi yang berbeda memiliki kesempatan

yang setara untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu, pendidikan juga membantu dalam meningkatkan mobilitas sosial dan mengurangi kesenjangan keterampilan, yang merupakan faktor penting dalam mengurangi disparitas pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristyanto & Kaluge, 2018) menyatakan bahwa Investasi dalam modal manusia, terutama melalui alokasi anggaran sosial yang positif, dapat membantu mengurangi Disparitas pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan pembangunan keterampilan dapat menciptakan lebih banyak peluang bagi individu untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan standar hidup yang lebih baik, peluang ekonomi menjadi lebih merata, dan kesenjangan pendapatan antar kelompok masyarakat dapat berkurang (Yao, 2019). Oleh karena itu, fokus pada pengembangan modal manusia dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi disparitas pendapatan.

Secara keseluruhan, investasi dalam pendidikan memiliki dampak yang luas dan positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan pengurangan disparitas pendapatan, pendidikan menjadi salah satu kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan sangat penting untuk mengurangi disparitas pendapatan. Investasi ini tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga memengaruhi struktur ekonomi secara keseluruhan. Melalui peningkatan akses terhadap pendidikan berkualitas, mobilitas sosial dapat ditingkatkan, sementara kesenjangan keterampilan antar kelompok masyarakat dapat diminimalkan. Secara keseluruhan, investasi dalam pendidikan memperkuat fondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga perlu terus didorong dan diperkuat sebagai bagian dari strategi untuk mencapai kemakmuran yang merata.

## A. Daftar Pustaka

- Almarogi, A. M. (2019). Implementasi Program Pendidikan Vokasional Sebagai Investasi Bagi Anak Tunagrahita Dalam Setting Pendidikan Khusus. *INCLUSIVE: Journal of Special Education*, 5(1), 1-12. doi:<https://doi.org/10.30999/jse.v5i1.895>
- Annabi, N. (2017). Investments in education: What are the productivity gains? *Journal of Policy Modeling*, 39(3), 499-518. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2017.03.003>
- Atalay, R. (2015). The Education and the Human Capital to Get Rid of the Middle-Income Trap and to Provide the Economic Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174(1), 969-76. doi:<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.720>
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic Approaches to a Successful Literature Review*. Sage Publications. doi:10.4135/9781526418517
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapore 048763: Sage Publications. Retrieved from [https://www.ucg.ac.me/skladiste/blog\\_609332/objava\\_105202/fajlovi/Creswell.pdf](https://www.ucg.ac.me/skladiste/blog_609332/objava_105202/fajlovi/Creswell.pdf)

- Fajar, M. C., & Mulyanti, D. (2019). Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 89-95. doi:<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4971.g2945>
- Haq, N., & Yuliadi, I. (2018). Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan. *Journal Of Economics Research And Social Sciences*, 2(2), 102-111. doi:<https://doi.org/10.18196/jerss.v2i2.9876>
- Irianto, A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Satu Bangsa*. Jakarta: Kencana. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=yfe1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Pendidikan+dianggap+sebagai+investasi+&ots=vbG6z68RU5&sig=VjlnFn6PHVPfHMSfTxGXxLyX-Qk>
- Karisma, A., Subroto, W. S., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Jawa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 441-446. doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2620>
- Kristyanto, V. S., & Kaluge, D. (2018). Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia. *urnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 182-189. doi:[doi:10.24843/JEKT.2018.v11.i02.p04](https://doi.org/10.24843/JEKT.2018.v11.i02.p04)
- Liao, L., Du, M., Wang, B., & Yu, Y. (2019). The Impact of Educational Investment on Sustainable Economic Growth in Guangdong, China: A Cointegration and Causality Analysis. *Sustainability*, 11(3), 766. doi:<https://doi.org/10.3390/su11030766>
- Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Septiowati, R. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jawa Barat: PT Dewangga Energi Internasional. Retrieved from <https://repository.unpam.ac.id/11288/1/Buku%20Pengembangan%20SDM.pdf>
- Murdiono, M., & Fatoni, A. (2024). Peningkatan Kemandirian Anak Panti Asuhan Ulil Abshar Dau Sengkaling Malang melalui Program Kegiatan Mandiri: Pendekatan Pendidikan dan Pembinaan. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 2(2), 68-79. doi:<https://doi.org/10.33476/jeci.v2i2.158>
- Muslim, R., & Wandu, J. I. (2019). Career And Family: A Study Of Women Leadership. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 15(2), 81-88. doi:[10.15408/harkat.v15i2.13464](https://doi.org/10.15408/harkat.v15i2.13464)
- Patel, G., & M, S. A. (2019). Public Education Expenditure and Its Impact on Human Resource Development in India: An Empirical Analysis. *South Asian Journal of Human Resources Management*, 6(1), 97-109. doi:<https://doi.org/10.1177/2322093718813407>
- Rohmah, R. M., Yusuf, A. Y., Azizah, R., & Nabel M, R. (2023). Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 154-16. doi:[10.24269/dpp.v11i1.8268](https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8268)
- Siregar, D. R., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61-71. doi:<https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang

- Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440-8447. doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19682>
- Wandi, J. I., Afnita, N., & Hefni, H. (2021). Study of "Functional Structure" Emilie Durkheim Reviewed From Educational Anthropology on Character and Behavior Society. *Ikhtisar*, 1(1), 39-51. doi:<https://doi.org/10.55062//IJPI.2021.v1i1.9>
- Wandi, J. I., Wijaya, A. S., & Afnita, N. (2023). Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 3036. doi:<https://doi.org/10.55062//JABDIMAS.2023.v1i1/270/5>
- Waruwu, E., Ndraha, A. B., & Lase, D. (2022). Peluang Dan Tantangan G20 Dalam Transformasi Manajemen Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Civil Society 5.0 Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 7(3), 26-32. Retrieved from <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/345/345>
- Yao, Y. (2019). Does higher education expansion enhance productivity? *Journal of Macroeconomics*, 169-194. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2018.11.009>
- Zhang, D., Zhuge, L., & Richard, B. F. (2020). "Firm Dynamics of Hi-Tech Start-Ups: Does Innovation Matter? *China Economic Review* 59, 59(1), 1-17. doi:<https://doi.org/10.1016/j.chieco.2019.101370>.

---

Copyright Holder :

© Hendrizal. et. al. (2024).

First Publication Right :

© El-kahfi: Journal of Islamics Economics

This article is under:

